

STRATEGI PT BANK BTPN SYARIAH TBK DALAM SOSIALISASI PROGRAM PENDAMPINGAN PADA WARGA KELURAHAN RUNGKUT DAN WONOCOLO, KOTA SURABAYA

¹Amelia Rosyada, ²Rahman A Suwaidi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

1210120100094@student.upnjatim.ac.id, 2rahman.suwaidi.mnj@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

In today's digital era, changes occur in various aspects, especially in the economic field. To grow into a successful business and improve the economy, various factors are needed to support business development. One important step is to develop a strategy to socialize the mentoring program and provide support through training and human resource (HR) skills development for BTPN Syariah customers. One of the challenges faced by BTPN Syariah's MSME customers is the lack of education related to entrepreneurial knowledge and skills. In response to this, PT Bank BTPN Syariah is committed to opening access, providing education, and assisting ultra-micro segment businesses to be more productive through various sustainable steps. In implementing this program, BTPN Syariah involves Certified Independent Interns and Study (MSIB) participants as Area Daya Specialists. The implementation method includes an approach through socialization of the mentoring program, with the aim of providing MSME customers with an understanding of the benefits of this program for their business development. The results of this activity showed that BTPN Syariah's MSME customers were able to follow and apply the knowledge gained during the socialization and mentoring process, which ultimately contributed to an increase in their business sales.

Keywords: Area Power Specialist, MSIB, PT. Bank BTPN Syariah, Socialization, MSMEs.

ABSTRAK

Di era digital saat ini, perubahan terjadi di berbagai aspek, terutama pada bidang ekonomi. Untuk berkembang menjadi usaha yang sukses dan meningkatkan perekonomian, diperlukan berbagai faktor yang mendukung pengembangan usaha. Salah satu langkah penting adalah menyusun strategi untuk mensosialisasikan program pendampingan serta memberikan dukungan melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan sumber daya manusia (SDM) bagi nasabah BTPN Syariah. Salah satu tantangan yang dihadapi pelaku UMKM nasabah BTPN Syariah adalah kurangnya edukasi terkait pengetahuan dan keterampilan berwirausaha. Menanggapi hal ini, PT Bank BTPN Syariah berkomitmen membuka akses, memberikan edukasi, serta mendampingi pelaku usaha segmen ultra mikro agar lebih produktif melalui berbagai langkah yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaan program ini, BTPN Syariah melibatkan peserta Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) sebagai Area Daya Spesialis. Metode pelaksanaannya meliputi pendekatan melalui sosialisasi program pendampingan, dengan tujuan memberikan pemahaman kepada nasabah UMKM mengenai manfaat program ini untuk pengembangan usaha mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM nasabah BTPN Syariah mampu mengikuti dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama proses sosialisasi hingga pendampingan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan penjualan usaha mereka.

Kata kunci: Area Daya Spesialis, MSIB, PT. Bank BTPN Syariah, Sosialisasi, UMKM.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Namun, di balik populasi yang besar tersebut, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mencapai kesejahteraan. Kelompok masyarakat pra-sejahtera, khususnya perempuan, juga memiliki jumlah yang signifikan. Kondisi ini mendorong PT Bank BTPN Syariah untuk memusatkan perhatian pada upaya pemberdayaan perempuan Indonesia agar dapat menjadi lebih produktif.

PT. Bank BTPN Syariah percaya bahwa memenuhi kebutuhan kepada nasabah dengan produk dan layanan yang tepat dan bermanfaat adalah kunci keberlanjutan bisnis. PT. Bank BTPN Syariah menawarkan program pemberdayaan yang telah dibuat untuk meningkatkan kemampuan nasabah pembiayaan sehingga mereka dapat menjalankan dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Program ini juga membantu mengembangkan UMKM serta membangun kekuatan keluarga di bidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, dan bidang lain yang sangat penting bagi masyarakat.

(Ramadhan et al., 2023) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian di berbagai negara, termasuk Indonesia. UMKM berkontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan sektor UMKM memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kehidupan masyarakat.

(Anandyta Putri Pramesti et al., 2024) Tugas utama Area Daya Spesialis, adalah menyosialisasikan program BESTEE dari BTPN Syariah kepada para nasabah. Menariknya, seluruh nasabah ini merupakan perempuan dari keluarga prasejahtera. Melalui program ini, mahasiswa berperan dalam mendampingi, membimbing, dan mendata usaha nasabah agar dapat berkembang lebih baik serta meningkatkan pendapatan mereka. Area Daya Spesialis berkontribusi dalam mendukung program pemberdayaan perempuan di daerah terpencil dengan menyelenggarakan sosialisasi, kegiatan, atau acara yang berfokus pada pemberdayaan kelompok nasabah. Selain itu, mahasiswa juga mengajak nasabah untuk berpartisipasi dalam program pemberdayaan, mendata mereka yang berminat, dan memberikan pendampingan. PT Bank BTPN Syariah sangat mengedepankan prinsip kesetaraan gender, sehingga program pemberdayaan perempuan ini diharapkan dapat membantu perempuan menjadi lebih mandiri secara finansial dan tidak bergantung pada pihak lain. (Rerolia et al., 2023)

Tujuan adanya sosialisasi program pendampingan oleh PT Bank BTPN Syariah ini adalah agar nasabah UMKM mengerti manfaat yang akan di dapat saat berminat mengikuti program sosialisasi sehingga diharapkan dengan adanya program sosialisasi program pendampingan ini akan banyak nasabah yang berminat tertarik dengan program pendampingan ini.

LANDASAN TEORI

Menurut Sumaryadi (2005:11) Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk mempersiapkan masyarakat, sekaligus memperkuat kelembagaan sosial, agar mampu mencapai kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan secara berkelanjutan dalam suasana keadilan sosial.

Menurut Agustin (2014), sosialisasi memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan di tengah masyarakat.
2. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien, serta mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan bercerita.
3. Membantu individu dalam mengendalikan fungsi-fungsi organik melalui pelatihan kesadaran diri yang tepat.

4. Membiasakan individu dengan nilai-nilai dan kepercayaan yang berlaku dalam masyarakat.

James W. Vander Zanden dalam Damsar (2010) sosialisasi didefinisikan sebagai proses interaksi sosial di mana individu mendapatkan pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku penting yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan bermasyarakat.

METODOLOGI

Program kegiatan ini menggunakan beberapa metode, termasuk observasi. Menurut Morissan (2017:143), observasi atau pengamatan adalah aktivitas sehari-hari manusia yang memanfaatkan pancaindra sebagai alat utama. Dengan kata lain, observasi melibatkan kemampuan individu untuk mengamati suatu gejala menggunakan indera, mencatat apa yang diamati, dan kemudian menganalisis catatan tersebut.

Berikut adalah metode lain yang digunakan dalam kegiatan ini:

1. Metode Ceramah
Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi terkait program pemberdayaan, memperkenalkan program tersebut, serta mengajak nasabah untuk bergabung guna mendukung kemajuan mereka.
2. Metode Audio-Visual
Metode ini menyampaikan informasi atau pesan melalui media yang menggabungkan unsur suara dan gambar, seperti video. Proses ini melibatkan Indera penglihatan dan pendengaran, sehingga peserta dapat menyerap materi secara lebih efektif.
3. Metode Tanya Jawab
Metode tanya jawab bertujuan meningkatkan interaksi, kreativitas, dan pemahaman dalam kelompok. Dalam sesi sosialisasi, tanya jawab memungkinkan komunikasi dua arah, di mana anggota kelompok dapat mengajukan pertanyaan jika ada hal yang kurang dipahami, dan fasilitator memberikan penjelasan tambahan. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk menanyakan minat anggota dalam mengikuti program pemberdayaan serta memberikan pendampingan usaha mereka selama satu sesi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

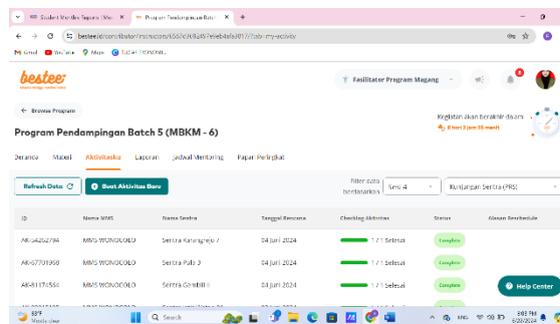
PT Bank BTPN Syariah memanfaatkan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) sebagai sarana untuk mendukung dan memfasilitasi nasabah dalam mengembangkan usahanya. Pelaksanaan program ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembekalan
Tahap ini diberikan kepada seluruh mahasiswa sebelum memulai kegiatan di lapangan. Pembekalan bertujuan untuk menyampaikan materi yang relevan dan mempersiapkan mahasiswa agar mampu menerapkan pengetahuan tersebut selama proses magang dan sosialisasi.
2. Pelaksanaan
Mahasiswa melakukan Pertemuan Rutin Sentra (PRS) yang didampingi oleh *Community Officer* (CO) untuk menyosialisasikan program pendampingan selama sekitar 10 menit. Dalam tahap ini, mahasiswa menjelaskan berbagai manfaat yang dapat diperoleh nasabah jika mengikuti program pendampingan, durasi pendampingan, serta tujuan dari program tersebut. Setelah sesi sosialisasi selesai,

mahasiswa mendata nasabah yang berminat bergabung dengan program melalui platform web Bestee.



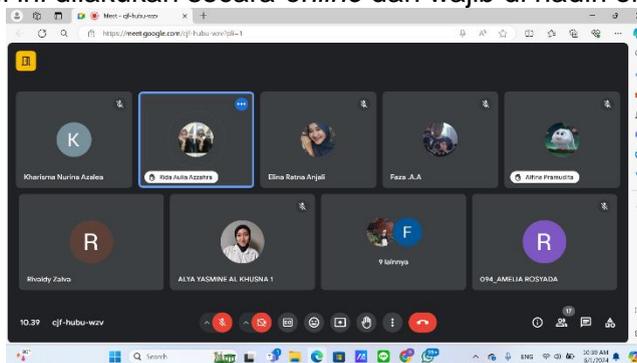
Gambar 1 Melakukan sosialisasi kepada nasabah UMKM



Gambar 2. Data nasabah yang berminat mengikuti kegiatan pendampingan

1. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mentor, evaluasi ini diakukan dengan tujuan membahas terkait kendala yang dialami saat di lapangan dan solusi yang tepat dalam mengatasinya, sehingga tidak terjadi lagi di kemudian hari. Sesi evaluasi ini dilakukan secara *online* dan wajib di hadiri oleh peserta magang.



Gambar 3. Sesi evaluasi bersama mentor

PENUTUP

Program Area Daya Spesialis merupakan salah satu wujud komitmen PT Bank BTPN Syariah Tbk. dalam upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, kapasitas, dan kualitas nasabahnya. Program ini menyediakan platform

yang mencakup berbagai materi untuk mengembangkan keterampilan nasabah dalam mengelola usaha mereka, dengan pendampingan dari fasilitator yang merupakan peserta Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Melalui program ini, nasabah diberi pemahaman mengenai pentingnya program yang dijalankan oleh PT Bank BTPN Syariah. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan pelaku UMKM tertarik dan berminat untuk mengikuti program pendampingan yang ditawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandyta Putri Pramesti, M., Lidayanti, S., & Muhammadiyah Bengkulu, U. (2024). PERAN AREA DAYA SPECIALIST UNTUK MENINGKATKAN KINERJA NASABAH BANK BTPN SYARIAH MELALUI PROGRAM PENDAMPINGAN UMKM. In *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 5).
- Ramadhan, A., Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, J., & Arif Barus Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, M. (2023). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI BANGSA. In *Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 1, Issue 6).
- Rerolia, O., Pratama, F., & Takarini, N. (2023). THE EMPOWERMENT OF BTPN SYARIAH WOMEN CUSTOMERS EMPOWERMENT ON MSME DEVELOPMENT THROUGH BUSINESS ASSISTANCE. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3).
<https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i3.1336>
- Sumaryadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: CV Citra Utama
- Agustin, R. P. (2014). Hubungan antara produktivitas kerja terhadap pengembangan karir pada karyawan PT Bank Mandiri Tarakan. *e-Journal Psikologi*, 02(01), 24 -40.
- Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*. Lampung: Kencana Prenada.